

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV, dapat diperoleh beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

- 1) Kemampuan awal pemahaman konsep matematis nilai tempat bilangan siswa fase A sekolah dasar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh berdasarkan hasil *pre-test* yang kemudian diperoleh hasil uji t dengan nilai signifikansi 0,884. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan awal pemahaman konsep matematis nilai tempat bilangan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan berdasarkan.
- 2) Perolehan kemampuan pemahaman konsep matematis nilai tempat bilangan siswa fase A sekolah dasar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh berdasarkan hasil *post-test* yang kemudian diperoleh hasil uji t dengan nilai signifikansi 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap perolehan kemampuan pemahaman konsep matematis nilai tempat bilangan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan (*treatment*) berdasarkan.
- 3) Peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis nilai tempat bilangan siswa fase A sekolah dasar pada kelas kontrol sebesar 0,0364 dan pada kelas eksperimen sebesar 0,3870. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa peningkatan kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dan diperoleh hasil uji t dengan nilai signifikansi 0,001. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan dari kemampuan pemahaman konsep matematis nilai tempat bilangan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen berdasarkan.
- 4) Terdapat pengaruh peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis nilai tempat bilangan siswa fase A sekolah dasar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang menggunakan bahan ajar “NIPATAN”. Dimana terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan bahan ajar

“NIPATAN” terhadap peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis nilai tempat bilangan siswa fase A Sekolah Dasar.

5.2 Implikasi

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan implikasi terkait peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada pembelajaran matematika di sekolah dasar khususnya pada materi nilai tempat bilangan di kelas 1 meliputi:

- 1) Karena terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis antara kelas kontrol yang menggunakan buku siswa dengan kelas eksperimen yang menggunakan bahan ajar “NIPATAN”, maka dalam pembelajaran matematika perlu perhatian yang khusus dan lebih mendalam dalam pemilihan buku ajar.
- 2) Karena peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis di kelas kontrol yang menggunakan buku siswa lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen yang menggunakan bahan ajar “NIPATAN”, maka hal ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melaksanakan pembelajaran matematika dengan menggunakan bahan ajar.
- 3) Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah dipaparkan, perlu adanya perhatian khusus dalam pembuatan modul ajar dengan memperhatikan karakteristik siswa. Selain itu, perlu adanya penelitian lebih mendalam dengan responden yang lebih luas.
- 4) Berdasarkan kekurangan penelitian yang telah dipaparkan, perlu adanya penelitian lebih lanjut yang membahas terkait kemampuan matematis lainnya dan dengan jangkauan responden yang lebih luas.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh penggunaan bahan ajar “NIPATAN” terhadap peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis nilai tempat bilangan siswa fase A Sekolah Dasar, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat digunakan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini.

5.3.1 Rekomendasi yang bersifat teoritis

- 1) Penentuan indikator-indikator yang hendak dicapai dalam pembelajaran harus menjadi perhatian bagi guru. Penentuan indikator-indikator ini perlu disesuaikan dengan kondisi kognitif siswa saat itu.
- 2) Pemilihan atau pembuatan modul ajar yang hendak digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran perlu menjadi perhatian yang lebih mendalam dengan memperhatikan kondisi siswa terutama siswa sekolah dasar, sehingga segala kebutuhan siswa dalam pembelajaran bisa terpenuhi.
- 3) Penggunaan bahan ajar dapat dijadikan bagi pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam rangka meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis atau kemampuan-kemampuan yang lainnya.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melaksanakan penelitian terkait penggunaan bahan ajar “NIPATAN” dapat menggunakannya untuk melihat apakah bahan ajar “NIPATAN” ini meningkatkan kemampuan-kemampuan matematis lainnya selain pemahaman konsep matematis.

5.3.2 Rekomendasi yang bersifat praktis

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini bahwa penggunaan bahan ajar “NIPATAN” memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan matematis siswa pada materi nilai tempat bilangan, sehingga hal ini dapat dijadikan pertimbangan untuk mengembangkan dan menggunakan bahan ajar pada materi-materi lainnya dan pada jenjang yang lainnya.